



BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
Jl. Hariangbanga No. 6 Bandung

Revisi	7
AM-SPMI-UNISBA-U-001	
Tgl. 28 September 2022	

BERITA ACARA AUDIT MUTU INTERNAL LEMBAGA/BAGIAN/UNIT

Nomor: 1C/AMI/X/2022

Bismillahirrahmanirrahiim

Pada hari ini, Selasa tanggal 11 Oktober 2022 Pukul 09.00 WIB bertempat di gedung LPPM telah dilaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) oleh Auditor Internal Universitas Islam Bandung terhadap:

Lembaga/Bagian/Unit : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Lingkup Audit : Tata Kelola dan Tata Pamong
Tahun : 2021/2022


Pelaksanaan Audit Mutu Internal dihadiri oleh Ketua Lembaga/Kepala Bagian/Unit beserta jajarannya (Daftar Hadir terlampir). Hasil audit dituangkan dalam formulir:

1. Temuan Audit dan Koreksi

Berita acara ini dibacakan dihadapan para pihak, disetujui dan ditandatangani. Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

Teraudit

Ketua Lembaga/Kepala Bagian/Unit,


ms. Prof. Dr. Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum

Auditor I,


Rully Nurhasan Ramadani, S.T., M.T.

Auditor II,

.....



BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
Jl. Tamansari No. 20 Bandung

Revisi

5

AM-SPMI-UNISBA-U-003

Tgl. 1 September 2021

PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI AMI LEMBAGA/BAGIAN/UNIT

Lembaga/Bagian/Unit : LPPM Unisba

Auditor I : Dr. Santun Bhekti Rahimah., dr., M.Kes.

Auditor II :

Tanggal Audit : 19 Oktober 2021

NO PTK	STANDAR (BUTIR MUTU)	KATEGORI		TEMUAN HASIL AUDIT	AKAR MASALAH	PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI	TINDAKAN KOREKSI (RENCANA TINDAK LANJUT)	TINJAUAN EFEKTIFITAS TINDAKAN KOREKSI*)
		KETIDAKSESUAIAN (KTS)	OBSERVASI					
1.	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian		v	Dalam renstra pembahasan mengenai alokasi dana internal sudah ada tetapi belum dituliskan secara eksplisit Dalam renstra sudah ada indikator kinerja akan tetapi target pencapaian setiap tahun belum terlihat dan belum terlihat indikator mana yang berorientasi pada daya saing internasional		Alokasi dana internal dalam renstra penelitian perlu dijelaskan lebih eksplisit agar lebih tergambar, kemudian indeks kinerja akan lebih baik bila dibagi sesuai target sasaran untuk memudahkan monitoring evaluasi pencapaian dan memperlihatkan indikator mana yang mempunyai daya saing internasional	a. Perihal alokasi dana, secara umum sudah disampaikan di dalam Renstra. Dalam Renstra tertulis untuk dana adalah 10% dari total pengeluaran dana Pengurusan Tinggi Unisba. b. Namun apabila harus dituliskan secara eksplisit, hal ini berpengaruh terhadap pengajuan hibah eksternal. c. Program yang mempunyai daya saing internasional dan berkaitan dengan indikator kinerja adalah Program Skema Penelitian Kolaborasi Luar	dalam renstra telah dilakukan penyesuaian sesuai dengan catatan



BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
Jl. Tamansari No. 20 Bandung

Revisi

5

AM-SPMI-UNISBA-U-003

Tgl. 1 September 2021

Negeri, *Joint Research* dengan kampus di luar negeri, *coaching clinic* publikasi prosiding Internasional.
d. Luaran hasil penelitian kolaborasi luar negeri dan *Joint research* adalah artikel di Jurnal Internasional bereputasi, sehingga akan meningkatkan daya saing Unisba di level internasional dengan indikatornya adalah Rasio Jumlah dosen yang melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi terhadap dosen tetap.

Waktu Pelaksanaan :
Periode 2021-2022
PIC :Kabid Penelitian
LPPM



2	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PKM	V	Renstra PKM sudah ada draftnya dan kontennya memuat landasan pengembangan, peta jalan PKM, sumber alokasi, sasaran program strategis dan indikator kinerja. Tetapi indikator belum ada target pencapaian yang jelas per tahun dan indikator yang berorientasi internasional	Alokasi dana internal dalam renstra PKM perlu dijelaskan lebih eksplisit agar lebih tergambar, kemudia Indeks kinerja akan lebih baik bila dibagi sesuai target sasaran untuk memudahkan monitoring evaluasi pencapaian dan memperlihatkan indikator mana yang mempunyai daya saing internasional. Renstra PKM segera disahkan dan dijadikan pedoman/dokumen resmi LPPM agar dapat menjadi acuan para pengelola dan pelaksana PKM	a. Perihal alokasi dana, secara umum sudah disampaikan di dalam Renstra. Dalam Renstra tertulis untuk dana adalah 10% dari total pengelolaan dana Perguruan Tinggi Unisba. b. Namun apabila harus dituliskan secara eksplisit, hal ini berpengaruh terhadap pengajuan hibah eksternal. c. Tindak lanjut lainnya yang akan dilakukan oleh LPPM untuk Renstra PKM adalah mengesahkan Renstra PKM dan mempublikasikannya di situs LPPM Unisba Waktu Pelaksanaan : PIC :Kabid PKM	alokasi dana dengan berbagai pertimbangan telah disesuaikan dim renstra. serta target pengesahan telah tercapai
3	Universitas memiliki pedoman PKM dan bukti sosialisasinya.	V	Pedoman penelitian menyatu dengan pedoman PKM dalam "Peduan penelitian dan PKM Tahun 2020"	Perlu dikaji Kembali, apakah pedoman atau panduan penelitian dan PKM sebaiknya digabungkan atau dipisahkan, ditinjau dari aspek legal dan efektifitas pemanfaatan	a. Perihal pemisahan panduan hibah penelitian dan PKM, LPPM perlu merujuk pada PERMENRISTEKDIKTI NO 20 TAHUN 2018 TENTANG PENELITIAN Waktu Pelaksanaan : PIC :Kabid PKM	sudah sesuai



4	Keberadaan Kelompok Riset dan Laboratorium Riset	V	Kelompok riset dan laboratorium riset sudah ada di LLP, sebagian sudah menunjukkan keterlibatan dan menghasilkan produk riset, akan tetapi mekanisme yang mengatur kelompok riset ini belum ada	Perlu dibuat mekanisme atau SOP/panduan mengenai keberadaan kelompok riset di universitas untuk dapat meningkatkan perannya di tingkat nasional maupun internasional dan menghasilkan produk yang berdaya saing	<p>Periode 2021-2022 PIC :Kabid Penelitian dan Kabid PKM LPPM Unisba</p> <p>a. Sebagai tindak lanjut dari hasil AIMU dan masukan dari auditor, LPPM telah membuat mekanisme/SOP tentang Kelompok Riset</p>	sudah tersedia
5	Keberadaan Kelompok Pelaksana PKM	V	Kelompok pelaksana PKM sudah ada di LLP, sebagian sudah menunjukkan keterlibatan dan menghasilkan produk PKM, akan tetapi mekanisme yang mengatur kelompok riset ini belum ada	Perlu dibuat mekanisme atau SOP/panduan mengenai keberadaan kelompok pelaksana PKM di universitas untuk dapat meningkatkan perannya di tingkat nasional maupun internasional dan menghasilkan produk yang berdaya saing	<p>a. Sebagai tindak lanjut dari hasil AIMU dan masukan dari auditor, LPPM telah membuat mekanisme/SOP tentang Kelompok Pelaksana Pengabdian</p>	sudah tersedia
6.	Keberadaan Unit Bisnis Hasil Penelitian dan PKM	V	Universitas memiliki unit bisnis hasil penelitian dan PKM yang ditunjukkan dengan :	Perlu upaya untuk meningkatkan produk bisnis yang dihasilkan serta	<p>a. Untuk mewadahi hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian dan PKM,</p>	proses tahap ini sudah dilakukan.



7	Pengukuran kepuasan mitra penelitian dan PKM	v	<p>1) adanya bukti legal formal keberadaan unit bisnis hasil penelitian dan PKM yang dibuktikan dengan SK Rektor Unisba</p> <p>2) Sudah dihasilkannya beberapa produk bisnis hasil penelitian dan PKM</p> <p>3) adanya mitra kerjasama dalam memasarkan produk yang dihasilkan, akan tetapi jumlah mitra kerjasama baik nasional maupun internasional perlu ditingkatkan</p>	<p>mitra kerjasama yang dapat membantu proses pemasaran produk yang dihasilkan baik dari penelitian maupun dari PKM</p>	<p>LPPM mendirikan Inkubator Bisnis Produk Halal yang didukung oleh Perseroan Terbatas (PT) yang saat ini proses pendiriannya masih berlangsung. Pendirian PT. ini sebagai salah satu tindak lanjut dari LPPM dalam upaya meningkatkan produksi bisnis serta membantu pemasaran produk</p>	<p>seluruh tindak lanjut sudah dilaksanakan</p>
			<p>Sejak tahun 20/21 LPPM telah melakukan pengukuran kepuasan mitra yang dilaksanakan dengan instrument yang sah, andal dan mudah dilakukan, data dianalisis secara komprehensif, akan tetapi tindak lanjut dari hasil kuesioner masih harus didokumentasikan dengan baik untuk peningkatan mutu penelitian dan PKM selanjutnya.</p>	<p>Perlu dibuat mekanisme mengenal teknis pengukuran kepuasan mitra penelitian dan PKM agar memudahkan pelaksanaan dan konsistensi hasil yang didapat. Serta meningkatkan tindak lanjut serta dokumentasi kegiatan terkait hasil tindak lanjut dari analisis data kepuasan mitra dan Kerjasama ini.</p>	<p>a. Tindak lanjut dari hasil survey yang sudah dilakukan oleh LPPM Unisba adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan FGD dengan mengundang peserta dari internal dan eksternal 2. Menyosialisasikan hasil survey berupa artikel ilmiah di Jurnal Nasional yang terakreditasi. 3. Melaksanakan kegiatan pameran/expo dengan nama kegiatan 2nd <i>Research and Community Service</i> 	



BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
Jl. Tamansari No. 20 Bandung



Revisi 5
AM-SPMI-UNISBA-U-003
Tgl . 1 September 2021

									Expo (Resvex) 2021 4. Pengesahan atau pengesahan kelompok riset dan kelompok pelaksanaan pengabdI dalam bentuk SK Ketua LPPM Unisba
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

*) diisi oleh auditor tahun berikutnya

Teraudit	Auditor I	Auditor Internal	Auditor II
 Ketua Lembaga/Kepala Bagian/Unit Prof. Dr. Heny Sri Imaniyati, S.H., N.Hum Tanggal : 19 Oktober 2021	 Dr. Santun Bhekti Rahimah., dr., M.Kes Tanggal : 19 Oktober 2021		

Verifikasi oleh Auditor tahun
berikutnya
Auditor

 Tanggal: 11 Oktober 2021.

DAFTAR TILIK DOKUMEN AMI LEMBAGA/BAGIAN/UNIT

Lembaga/Bagian/Unit : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
 Auditor I : Rully Nurhasan Ramadani, S.T., M.T.
 Auditor II :
 Tanggal Audit : 11 Oktober 2022

NO	KRITERIA AUDIT	DAFTAR PERTANYAAN	HASIL AUDIT	STATUS EVALUASI (C/NC/O)*
1.	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian & PkM No.1 & 2	1. Prosedur penyusunan Renstra 2. Dokumen proses penyusunan renstra 3. Sosialisasi renstra ? bukti pelaksanaan	1. Renstra → tim khusus, tim internal, FGD, FGD di tingkat pusat, 2. Perubahan signifikan pada tema-tema unggulan, merujuk pada brin, kemendikbud sehingga ada bidang" unggulan dalam penelitian dan PkM. 3. Dokumen proses penyusunan 4. Sosialisasi revisi renstra melalui website, 5. Disampaikan setiap momen kegiatan LPPM disampaikan 6. Melalui dosen baru sudah disampaikan 7. Indikator mengacu dalam renstra internasional, dalam renstra 8. Temuan orientasi pada daya saling luar negeri. 9. Saat ini ada tambahan PkM LN dan sudah berjalan 10 penelitian LN dan 2 PkM LN 10. SOP untuk PkM LN masih bergabung dengan SOP yang sudah berjalan saat ini, ada sedikit perbedaan skema pembayaran. Dalam pedoman belum masuk karena kebijakan ditengah tahun akademik	Point 1 – 9 Sesuai Poin 10 Observasi
2.	Ketersediaan pedoman penelitian & PkM dan bukti sosialisasinya.	1. Bentuk sosialisasi ? 2. Sosialisasi dilakukan secara berkala ? bukti pelaksanaan	1. Bentuk sosialisasi sudah dilakukan secara berkala	Sesuai

NO	KRITERIA AUDIT	DAFTAR PERTANYAAN	HASIL AUDIT	STATUS EVALUASI (C/NC/O)*
	No. 3 & 4		<p>dan rutin salah satunya melalui workshop untuk dosen muda.</p> <p>2. Pemahaman melalui tugas dan proposal yang masuk sudah masuk mengacu terhadap renstra terlihat dalam tahap administrasi.</p>	
3.	<p>Ketersediaan mekanisme dan prosedur penilaian dan review usulan dan hasil</p> <p>No. 5, 7, 8</p>	<ol style="list-style-type: none"> Lakukan pengecekan prosedur dengan bukti pelaksanaan mekanisme dan prosedur penilaian usulan PPKM Cek random dokmen 3 tahun terakhir untuk penilaian dan penetapan usulan PPKM 	<ol style="list-style-type: none"> Prosedur telah dilakukan sesuai prosedur yang ditetapkan dan melalui sistem simpemas SOP Passing grade dengan anggaran yang ada 	sesuai
4.	<p>Ketersediaan mekanisme (persyaratan dan tatacara) dan prosedur pengangkatan reviewer internal dan bukti pelaksanaannya</p> <p>No. 6</p>	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana alur penetapan dan pengangkatan reviewer internal? bukti pelaksanaan Persyaratan dan proses tersebut terdapat pada dokumen apa ? 	<ol style="list-style-type: none"> SOP penetapan reviewer melauai buku himpuna SOP LPMM Persyaratan reviewer ditetapkan melauai surat yang ditetapkan oleh Ketua LPPM. Acuan persyaratan pada DIKTI dan menyesuaikan dengan kondisi di UNISBA. SK reviewr berlaku 4 tahun untuk internal 2022 - 2026 Reviewer nasional, mengikuti dari DIKTI. Proses seleksi : <ul style="list-style-type: none"> Surat ke dekan untuk calon reviewer Proses training (penyamaan persepsi) pre dan 	sesuai

NO	KRITERIA AUDIT	DAFTAR PERTANYAAN	HASIL AUDIT	STATUS EVALUASI (C/NC/O)*
			<p>post test</p> <ul style="list-style-type: none"> - Soal pre test dan post test disiapkan oleh pihak ke-3 / narasumber. 	
5.	<p>Instrumen penilaian proses dan hasil penelitian</p> <p>No. 9</p>	<p>1. Cek ketersediaan dokumen</p>	<ul style="list-style-type: none"> - lengkap 	sesuai
6.	<p>Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan PkM</p> <p>No. 10 & 11</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan PPKM sumber dana internal dan eksternal ? 2. Berapa persen dari keseluruhan ketercapaian luaran untuk penelitian dan PkM? 3. Bagaiman tindak lanjut untuk yang tidak tercapai luarannya? SOP? 4. Bukti dokumentasi output hasil penelitian sumber dana internal dan eksternal 5. Bagaimana mekanisme pendataan daftar penelitian dan PkM sumber dana eksternal ? 6. Cek laporan akhir peneltian dan PkM dana mandiri apakah sudah sesuai pada tahun yang dilaporkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi catatan untuk pengajuan selanjutnya 2. 3 bulan pertama sudah submit apa belum, 6 bulan berikutnya sudah review apa belum, dan otomatis dalam sistem. 3. Untuk pendataan kegiatan penelitian dan PkM dengan dana mandiri masih kesulitan, masih dilakukan pendekatan secara mandiri. Saat ini perlu kebijakan tingkat universitas. 4. Aturan 5. LPPM sudah ada alur Kerjasama dengan pihak ketiga. sudah ada SOP melau manual prosedur Kerjasama dan berkaitan dengan jalur 4 kerjasama. Tergantung dari permintaan mitra. 	Poin 3 observasi
7.	<p>Keberadaan Kelompok Riset dan Laboratorium Riset (termasuk PkM)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset, PkM, Unit Bisnis 2. bagaimana dengan potensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aturan untuk unit bisnis perlu diperjelas di tingkat universitas. Untuk point kerjasamanya. 	Poin 5 observasi

NO	KRITERIA AUDIT	DAFTAR PERTANYAAN	HASIL AUDIT	STATUS EVALUASI (C/NC/O)*
	No. 12, 13, 14	<p>dosen dengan dunia industry serta tidak memiliki payung hukum untuk perjanjian kerja ?</p> <p>3. mekanisme / SOP kelompok riset?</p> <p>4. Data hasil riset?</p> <p>5. Bukti pelaksanaannya</p> <p>6. apakah semua lab memiliki kelompok riset?</p>	<p>2. Masih minim yang mengusulkan</p> <p>3. Kelompok riset tidak representasi laboratorium, dan lebih kepada bidang keilmuan.</p> <p>4. Kelompok riset dari trend pemerintahan dan potensi dosen.</p> <p>5. Universitas perlu mendorong dengan kebijakan laboratorium dapat menjadi pusat riset dan lintas bagian dalam kebijakannya.</p>	
8.	Peningkatan kemampuan peneliti dan pelaksana PKM	Bukti sah pelaksanaan ?	<p>Peningkatan kemampuan dari sisi pengetahuan, tetapi pengetahuan regulasi dan administrative telah terlaksana.</p> <p>Termasuk workshop internal termasuk coaching hingga proses pengajuan untuk penelitian dan PkM.</p>	sesuai
9.	Pengukuran kepuasan mitra penelitian dan PKM	<p>1. Instrument pengukuran</p> <p>2. Bukti dokumen hasil perekaman hingga tindak lanjut berupa program / kebijakan</p>	<p>1. Instrument pengukuran tersedia,</p> <p>2. Dilakukan secara berkala</p> <p>3. Dilakukan analisis kepuasan terdapat dokumennya,</p> <p>4. Melalui analisis tersebut salah satu tindak lanjut membuat pdcast untuk hasil luaran.</p>	sesuai


NO	KRITERIA AUDIT	DAFTAR PERTANYAAN	HASIL AUDIT	STATUS EVALUASI (C/NC/O)*
			5. Di LPPM membuat komite etik penelitian 6. Transparansi, tindak lanjut akan membuka jobdesk evaluasi sampai nilai akhir. 7. Untuk insentif, mencari pendanaan dari luar. 8. Tidak hanya riset luaran kepuasan sudah menjadi riset. Mencakup teori, analisis	
			<ul style="list-style-type: none"> - Rapat rutin pimpinan, - Rapat LPMM secara umum - Rapat pusat studi, sebulan sekali, terdokumentasi lengkap dengan berita acara atau notulensi rapat. dan daftar hadir	

Catatan:

C : Conformity (kesesuaian)

NC : Nonconformity (ketidaksesuaian)

O : Observasi (saran saran untuk peningkatan)

Auditor Internal	
Auditor I	Auditor II
 Rully Nurhasan Ramadani, S.T., M.T.
Tanggal: 11 Oktober 2022	Tanggal:



BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
Jl. Hariangbanga No. 6 Bandung

Revisi

0

AM-SPMI-UNISBA-U-003A

Tgl. 28 September 2022

LAPORAN OBSERVASI (OB) AMI LEMBAGA/BAGIAN/UNIT

Lembaga/Bagian/Unit : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Auditor I : Rully Nurhasan Ramadani, S.T., M.T.

Auditor II :

Tanggal Audit : 11 Oktober 2022

NO PTK	STANDAR (BUTIR MUTU)	TEMUAN HASIL AUDIT	AKAR MASALAH	KOREKSI (CORECTIVE)	TINDAKAN KOREKTIF (CORRECTIVE ACTION)	PELAKSANAAN TINDAKAN KOREKTIF		TINJAUAN EFEKTIFITAS TINDAKAN KOREKTIF*)
						WAKTU PELAKSANAAN	PIC	
1.	DF-PPKM-SPMI- UNISBA-U-002 PEDOMAN PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PKM	SOP untuk PKM LN masih bergabung dengan SOP yang PKM yang sudah berjalan saat ini, pada pelaksanaannya ada sedikit perbedaan untuk skema pembayaran. Serta belum adanya dalam buku panduan pelaksanaan untuk PKM LN	PKM LN merupakan skema baru	Membuat SOP khusus untuk PKM LN	Pembuatan SOP khusus untuk PKM LN	Sedang dalam proses pembuatan	apt. Taufik Muhammad Fakih, M.S.Farm	
2	STANDAR PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PKM	Monitoring dan evaluasi sudah dilaksanakan dengan baik oleh LPPM sesuai dengan SOP yang ada. Namun untuk kegiatan penelitian dan PkM	Belum ada standarisasi dan alur untuk monitoring dan evaluasi untuk PPKM mandiri	Membuat standarisasi dan alur monitoring dan evaluasi untuk PPKM mandiri	Pembuatan standarisasi dan alur monitoring dan evaluasi untuk PPKM mandiri	November sampai Desember 2022	apt. Taufik Muhammad Fakih, M.S.Farm	



BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
Jl. Hariangbanga No. 6 Bandung

Revisi

0

AM-SPMI-UNISBA-U-003A

Tgl. 28 September 2022

NO PTK	STANDAR (BUTIR MUTU)	TEMUAN HASIL AUDIT	AKAR MASALAH	KOREKSI (CORRECTIVE)	TINDAKAN KOREKTIF (CORRECTIVE ACTION)	PELAKSANAAN TINDAKAN KOREKTIF	TINJAUAN EFEKTIFITAS
3	DF-PPKM-SPMI- UNISBA-U-016 KELOMPOK RISET DAN LABORATORIUM RISET	dosen dengan dana mandiri belum ada SOP atau program khusus tersendiri untuk mengatasi minimnya dosen melaporkan kegiatan tersebut dengan dana mandiri. Sejauh ini LPPM melakukan pendekatan secara personal kepada para peneliti. Kelompok riset saat ini sudah ada dari beberapa fakultas dan berdasarkan topik penelitian dan bidang keilmuan yang terkait. Pada pelaksanaannya masih minim yang mengusulkan. Berikutnya terkait laboratorium riset masih minim dalam pelaksanaannya serta perlu diperkuat di tingkat universitas.	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya koordinasi tim kelompok riset dalam menghasilkan usulan penelitian Kedudukan laboratorium riset di bawah koordinasi program studi atau fakultas sehingga kesulitan dalam koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> Perlu adanya upaya untuk koordinasi antara tim kelompok riset dan LPPM Perlu adanya upaya untuk koordinasi antara bidang akademik, LPPM, program studi, dan fakultas 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi dengan kelompok riset Melakukan koordinasi dengan pengelola laboratorium di fakultas dan bagian akademik 	Tahun akademik 2022/2023 Indra Fajar Alamsyah, S.E., M.H., Ph.D	
4	DF-PPKM-SPMI- UNISBA-U-018 DAFTAR UNIT	Aturan untuk unit bisnis perlu diperjelas terutama pada point Kerjasama, hal ini	Belum adanya koordinasi antar lembaga khususnya bidang inkubator bisnis dan bagian kerjasama	Perlu adanya koordinasi antar lembaga khususnya bidang	Melaksanakan FGD antar lembaga khususnya bidang inkubator bisnis dan	Tahun akademik 2022/2023 Diki Rahman, S.Si	



BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
Jl. Hariangbanga No. 6 Bandung

Revisi




0

AM-SPMI-UNISBA-U-003A

Tgl. 28 September 2022

NO PTK	STANDAR (BUTIR MUTU)	TEMUAN HASIL AUDIT	AKAR MASALAH	KOREKSI (CORRECTIVE)	TINDAKAN KOREKTIF (CORRECTIVE ACTION)	PELAKSANAAN TINDAKAN KOREKTIF	TINJAUAN EFEKTIFITAS
	BISNIS HASIL PENELITIAN DAN PKM	perlu didiskusikan ditingkat universitas untuk mendorong komersialisasi produk unit bisnis yang ada.		inkubator bisnis dan bagian kerjasama	bagian kerjasama		

*) diisi oleh auditor tahun berikutnya

Teraudit	Auditor Internal
Ketua Lembaga/Kepala Bagian/Unit   Prof. Dr. Neng S. Imaniyati, S.H., M.Hum Tanggal: 11 Oktober 2022	Auditor I  Rully Nurhasan Ramadani, S.T., M.T. Tanggal: 11 Oktober 2022
Verifikasi oleh Auditor tahun berikutnya Auditor	Auditor II Tanggal:
Tanggal :	Tanggal :



UNISBA
BADAN PENJAMINAN MUTU

Revisi 0
AM-SPMI-UNISBA-U-005
Tanggal : 1 September 2021

INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL TINGKAT UNIVERSITAS

LEMBAGA/BAGIAN/UNIT
TAHUN AKADEMIK
NAMA AUDITOR I
NAMA AUDITOR II

: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
: 2021/2022
: Rully Nurhasan Ramadani, S.T., M.T.
:

No.	Komponen Standar	Indikator	Hasil Pemeriksaan Dokumen, Wawancara dan Observasi
1	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional	LPPM telah memiliki dokumen renstra baik untuk penelitian maupun PkM, melalui berbagai tahapan, pembentukan tim khusus, tim internal, melakukan FGD hingga ke tingkat universitas. Perubahan signifikan pada tema-tema unggulan, merujuk pada brin, kemendikbud sehingga ada bidang-bidang unggulan dalam penelitian dan PkM serta telah berorientasi daya saing internasional, dalam implementasi saat ini sudah berjalan 10 penelitian LN dan 2 PkM LN.
2	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional	buku pedoman penelitian dan PkM telah tersedia, serta mudah diakses oleh dosen dikarenakan dokumen dapat diunduh melalui laman website LPPM. Proses sosialisasi dilakukan secara berkala setiap kegiatan yang dilakukan oleh LPPM. Salah
3	Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	Ketersediaan pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders .	



4	<p>Universitas memiliki pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.</p>	<p>Ketersediaan pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM serta dipahami oleh stakeholders .</p>	<p>satunya melalui workshp. saian satu alat ukur tingkat pemahaman oleh stakeholder maupun oleh dosen, terlihat melalui proposal dan kewajiban yang masuk serta sudah mengacu terhadap apa yang disyaratkan dalam buku pedoman maupun renstra untuk arah penelitian. namun untuk pedoman khusus PkM LN belum tersedia dan SOP dan panduan masih bergabung dengan SOP PkM yang berjalan saat ini tetapi ada perbedaan untuk skema pembiayaan.</p>
5	<p>Ketersediaan mekanisme dan prosedur penilaian dan review usulan dan hasil penelitian dan PkM</p>	<p>Ketersediaan mekanisme dan prosedur penilaian dan review usulan dan hasil penelitian dan PkM</p>	<p>LPPM telah memiliki mekanisme dan prosedur yang terdapat dalam buku himpunan SOP LPPM serta telah dijalankan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan disertai dengan bukti dokumen administrasi</p>
6	<p>Ketersediaan mekanisme (persyaratan dan tatacara) dan prosedur pengangkatan reviewer internal dan bukti pelaksanaannya</p>	<p>Ketersediaan mekanisme dan prosedur pengangkatan reviewer internal dan bukti sah kesesuaian pengangkatan reviewer internal dengan prosedur yang telah ditetapkan serta bukti legalitas pengangkatan reviewer.</p>	<p>SOP penetapan reviewer melalui buku himpunan SOP LPPM. Untuk persyaratan reviewer ditetapkan melalui surat yang ditetapkan oleh Ketua LPPM. Acuan persyaratan pada DIKTI dan menyesuaikan dengan kondisi di UNISBA. pengangkatan reiewer melalui SK yang berlaku 4 tahun untuk internal 2022 - 2026. sementara, reviewer nasional, mengikuti dari DIKTI. Proses seleksi : -Surat ke dekan untuk calon reviewer -Proses training (penyamaan persepsi) pre dan post test -Soal pre test dan post test disiapkan oleh pihak ke-3 / narasumber.</p>

7	Pelaksanaan penilaian usulan penelitian dan PkM dosen	Ketersediaan bukti sahih kesesuaian proses penilaian usulan penelitian dan PkM dengan prosedur yang telah ditetapkan	LPPM memiliki sistem administrasi dan pencatatan yang baik untuk penelitian dan PkM, serta telah didukung dengan sistem digitalisasi mulai dari pengajuan, proses penilaian melalui akun reviewer masing-masing dan telah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan
8	Penetapan usulan penelitian dan PkM yang diterima	Ketersediaan bukti sahih kesesuaian proses penilaian usulan penelitian dan PkM dengan prosedur yang telah ditetapkan serta bukti legalitas penugasan peneliti/kerjasama penelitian	
9	Ketersediaan instrumen penilaian proses dan hasil penelitian dan PkM	Ketersediaan instrumen penilaian proses dan hasil penelitian dan PkM yang komprehensif, meliputi kualitas penelitian/PkM, ketepatan metode, pencapaian hasil, kesesuaian dengan rencana, luaran penelitian/PkM, dokumen penelitian/PkM, laporan keuangan, dan keberlanjutan penelitian/PkM	Dokumen ketersediaan instrumen penilaian proses dan hasil penelitian lengkap serta dapat ditunjukkan seluruh dokumen yang tercatat.
10	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan PkM	Ketersediaan bukti sahih tentang pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan PkM yang dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian edukatif, objektif akuntabel, dan transparan	Proses monitoring terhadap pelaksanaan penelitian dilakukan sesuai jadwal yang diberikan dari setiap kemajuan maupun luaran yang disyaratkan, hasil monitoring apabila ada yang belum memenuhi kewajiban dan terlaksananya penelitian dan PkM akan dilihat kembali 3 bulan pertama setelah submit kemudian akan dilihat kembali dibulan ke 6 apabila tidak ada kemajuan maka dalam sistem akan otomatis YBS tidak dapat mengajukan hibah penelitian dan PkM sebelum menyelesaikan tanggung jawabnya dan menjadi catatan di LPPM untuk YBS. namun proses pencatatan untuk kegiatan penelitian dan PkM yang menggunakan dana mandiri LPPM masih kesulitan untuk mendapatkan data tersebut saat ini yang dilakukan LPPM melakukan pendekatan secara mandiri

11	Dokumentasi output hasil penelitian dan PkM	Ketersediaan bukti dokumentasi output hasil penelitian dan PkM yang dapat diakses dengan mudah	dokumentasi hasil penelitian dan PkM sudah terdokumentasi dengan baik serta pengarsipan dapat diakses hingga 3 - 5 tahun kebelakang serta mudah diakses karena sudah menggunakan siste informasi.
12	Keberadaan Kelompok Riset dan Laboratorium Riset	Universitas memiliki kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	Universitas melalui LPPM telah memiliki kelompok riset dan laboratorium riset untuk kegiatan enelitian dan PkM. Dengan dibuktikan bukti legal formal, keterlibat aktif kelompok, adanya produk hasil riset namun ada beberapa catatn yaitu masih minimnya dosen yang mengusulkan kelompok riset, kelompok riset bukan represntasi laboratorium dan lebih kepada bidang keilmuan yang terlibat dalam riset tersebut. serta masih minimnya peran laboratorium yang dapat menjadi pusat riset.
13	Keberadaan Kelompok Pelaksana PkM.	Universitas memiliki kelompok pelaksana PkM yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM, 2) dihasilkannya produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 3) dihasilkannya produk PkM yang berdaya saing nasional	

	Keberadaan Unit Bisnis hasil penelitian dan PkM	<p>Universitas memiliki unit bisnis hasil penelitian dan PkM namun diperlukan aturan untuk unit bisnis diperjelas di tingkat universitas atau melalui badan usaha milik universitas (PT UZMA). Terutama pada point kerjasama bisnis antara peneliti dengan badan usaha. selain itu LPPM memiliki alur Kerjasama dengan pihak ketiga. sudah ada SOP melalui manual prosedur Kerjasama dan berkaitan dengan jalur 4 kerjasama. Tergantung dari permintaan mitra. (bagi dosen yang membutuhkan lembaga untuk pekerjaan profesional dengan industri maupun pemerintahan)</p>	<p>Universitas memiliki unit bisnis hasil penelitian dan PkM namun diperlukan aturan untuk unit bisnis diperjelas di tingkat universitas atau melalui badan usaha milik universitas (PT UZMA). Terutama pada point kerjasama bisnis antara peneliti dengan badan usaha. selain itu LPPM memiliki alur Kerjasama dengan pihak ketiga. sudah ada SOP melalui manual prosedur Kerjasama dan berkaitan dengan jalur 4 kerjasama. Tergantung dari permintaan mitra. (bagi dosen yang membutuhkan lembaga untuk pekerjaan profesional dengan industri maupun pemerintahan)</p>
14	'Ketersediaan mekanisme dan prosedur pengajuan insentif karya ilmiah dan bukti pelaksanaannya	<p>Universitas memiliki unit bisnis hasil penelitian dan PkM yang ditunjukkan dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) adanya bukti legal formal keberadaan unit bisnis hasil penelitian dan PkM 2) dihasilkannya produk bisnis hasil penelitian dan PkM 3) adanya mitra kerjasama dalam memasarkan produk yang dihasilkan 	<p>LPPM memiliki mekanisme pengajuan insentif karya ilmiah berikut bukti pelaksanaannya melalui sistem informasi dan tercatat dengan baik.</p>
15	Peningkatan kemampuan peneliti dan pelaksana PkM	<p>Ketersediaan bukti sah pelaksanaan peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian dan PkM, penulisan artikel ilmiah, perolehan kekayaan intelektual (KI), dan pengakuan inovasi</p>	<p>LPPM melalui program kerjanya telah melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peneliti dan PkM termasuk pengetahuan administratif. Melalui kegiatan workshop internal termasuk coaching hingga proses pengajuan untuk penelitian dan PkM.</p>

16	Pengukuran kepuasan mitra penelitian dan PkM	Ketersediaan bukti sah pelaksanaan pengukuran kepuasan mitra penelitian dan PkM meliputi : 1). Tersedianya instrumen pengukuran kepuasan yang sah, andal, dan mudah digunakan; 2). Data hasil pengukuran terekam secara komprehensif; 3). Dianalisis menggunakan metode yang tepat; 4) Hasil analisis dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan dan peningkatan mutu penelitian dan PkM	Instrument pengukuran kepuasan telah tersedia yang dilakukan secara berkala. LPPM melakukan analisis kepuasan sebagai salah satu tindak lanjut menggunakan metode tertentu. hasil analisis yan dibuat oleh LPPM sudah dalam bentuk riset yang didalamnya terdapat teori serta kesimpulan sehingga mempermudah untuk pengambilan keputusan dan peningkatan mutu penelitian dan PkM.
17	Ketersediaan Laporan Pengelola Penelitian dan PkM (LPPM) kepada Universitas dan Mitra Pemeberi Dana	Ketersediaan bukti dokumen laporan kegiatan penelitian dan PkM, yang dibuat oleh pengelola penelitian dan PkM (LPPM) dan dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi (Rektor) dan mitra/pemberi dana, yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	LPPM telah membuat laporan kegiatan penelitian dan PkM yang dilaporkan kepada Rektor dan mitra/pemberi dana dengan memenuhi asepek-aspek yang ditetapkan.

<p style="text-align: center;">  Teraudit Ketua LPPM, Prof. Dr. Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum Tanggal : 11 Oktober 2022 </p>	<p style="text-align: center;"> Auditor I,  Rully Nurhasan Ramadani, S.T., M.T. Tanggal : 11 Oktober 2022 </p>	<p style="text-align: center;"> Auditor II, Tanggal : </p>
---	--	---